

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian dapat dikategorikan dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi & Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:80). Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 - 2020.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi mempunyai jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitiannya baik dari segi dana, waktu, tenaga, maupun jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi tersebut. Anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono (2018:81) dalam penelitian didasarkan pada tingkat

kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan akan semakin kecil dan sebaliknya.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada pilihan peneliti mengenai aspek apa saja yang sesuai dengan tujuan penelitian serta didasarkan dengan kriteria tertentu. Teknik ini menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu dan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan selama periode 2016 sampai dengan 2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.com. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis gunakan dalam penelitian. Adapun ciri – ciri yang akan digunakan ialah sebagai berikut :

- Perusahaan yang berada di sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan perbankan yang tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020.
- Data yang digunakan ialah selama 5 tahun berturut-turut dari periode 2016 – 2020 sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria - kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya, Berikut ini merupakan daftar sampel perusahaan yang terpilih yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

5	BTPN	Bank BTPN Tbk.
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
13	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.

3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) sumber data merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) mengenai contoh data primer yaitu responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan di mana pendapat mereka terkait persoalan tertentu dapat dicari dari waktu ke waktu, atau sumber yang tidak begitu jelas seperti majalah atau buku-buku lama. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) mengenai contoh data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet dan lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data yang akan digunakan berupa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposits Ratio (LDR)* dan *Return On Equity (ROE)* dan *Return Saham* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.duniainvestasi.com.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai suatu hal sebagai upaya untuk memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) dan disimbolkan dengan huruf (X). Variabel terikat (*dependent*) menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan disimbolkan dengan huruf (Y)

Variabel *independent* yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

- *Return Saham*

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017: 283).

$$\begin{aligned} \text{Total Return} &= \text{capital gain/loss} + \text{yield} \\ &= \frac{P_1 - P_0 + d_1}{P_0} \end{aligned}$$

- *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio kecukupan modal yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.

$$\text{Return On Equity (ROE)}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 diolah dengan menggunakan program komputer yaitu Microsoft Office Excel. Microsoft excel bertujuan untuk memberikan data informasi yang berbentuk simbol, angka atau bilangan yang dalam

penelitian dan akan memberikan hasil yang berupa fakta melalui laporan keuangan yang ada.

3.5.1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif pada penelitian ini, digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, alat analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:238-239) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keakuratan data dan penyimpangan yang ada pada data tersebut.

3.5.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat, maka dalam penelitian ini menggunakan uji spesifikasi model terlebih dahulu. Uji spesifikasi model dalam penelitian ini terdiri dari uji *Chow* dan uji *Hausman*.

A. Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara *common effect Model* atau *fixed effect Model* yang sebaiknya digunakan untuk menentukan model regresi yang tepat dalam penelitian. Untuk memilih *common effect Model* atau *fixed effect Model* dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross-section* F. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini (Ghozali, 2018: 166):

1. Jika nilai Probabilitas untuk *cross-section* $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, sehingga *common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan.
2. Jika nilai Probabilitas untuk *cross-section* $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dan dilanjut dengan uji hausman.

Sehingga pengujian uji Chow menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common effect*.

H_1 : *Fixed effect*.

H_0 : ditolak *cross-section* F jika nilai $< 0,05$

B. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (REM) yang paling tepat dalam mengestimasi data panel. Uji ini mengikuti distribusi *Cross section random*. Dasar pengambilan keputusan dengan pengujian ini sebagai berikut (Ghozali, 2018: 247):

1. Jika nilai probabilitas untuk *Cross section random* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya *random effect model* (REM) yang paling tepat digunakan.
2. Jika nilai probabilitas untuk *Cross section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya *fixed effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan.
3. Sehingga pengujian uji Chow menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Random effect model* (REM).

H_1 : *Fixed effect model* (FEM).

H_0 : ditolak jika nilai *probabilitas* $< 0,05$.

C. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-pagan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar. Rangkaian uji asumsi klasik antara lain yaitu sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas ialah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan *varians* variabel dalam model tidak sama atau konstan (Rahmawati dkk, 2016:323). Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam model regresi ini adalah metode *white* yang dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai

variabel *dependent* ditambah dengan kuadrat variabel *independent*, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi diantara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu (Rahmawati dkk, 2016:325). Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018:111). Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dilihat nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji *Cross-Dependence*

Uji *Cross-dependence* ialah uji untuk menguji apakah terdapat korelasi antar error perusahaan.

3.5.4. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat beberapa jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain yaitu data runtut waktu (*time series*), data silang waktu (*cross section*) dan data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Ghozali 2018: 95). Metode dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan. Tiga model regresi data panel yang sering digunakan yaitu :

A. *Common effect Model (CEM)*

Model ini mengasumsikan intersep dan *slope* koefisien dianggap konstan (tetap) baik antar waktu (*time series*) maupun antar individu (*cross section*) dengan pendekatan yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai teknik estimasinya. Namun, metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering di peroleh nilai intercept yang sama, sehingga tidak efisien

digunakan dalam setiap model estimasi, oleh sebab itu dibuat panel data untuk memudahkan melakukan interpretasi (Ghozali, 2018: 214)

B. *Fixed effect Model (EFM)*

Metode *Fixed Effect Model* merupakan metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan. Model ini mengasumsikan intersep yang berbeda antar individu (*cross section*) tetapi memiliki *slope* regresi konstan (tetap) antar waktu (*time series*). Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Keunggulan yang dimiliki oleh metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu dan metode ini diperlukan menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018: 223).

C. *Random Effect Model (REM)*

Random effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Ghozali, 2018: 245). Pada model ini intersep dilihat oleh *error terms* masing-masing perusahaan dan diasumsikan bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Untuk mengestimasi model ini dengan menggunakan metode *Generalize Least Square (GLS)* (Ghozali, 2018: 247).

3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dengan *dependent* (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya ialah X sedangkan untuk

variabel terikatnya ialah Y. Adapun model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Return Saham*

α : constanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error X_1 : CAR

X_2 : LDR

X_3 : ROE

3.5.6. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ketetapan model regresi sampel dalam menentukan nilai aktualnya dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Pengujian ini dapat diukur dari uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

A. Uji t

Menurut Ghozali dan Ratmono (2018:57), uji t merupakan uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel *independent* terhadap pengaruh variabel *dependent* dengan menganggap variabel *independent* lainnya konstan. dalam merumuskan pengujian t menggunakan langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : \beta_i = 0$ artinya variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

- $H_A : \beta_i \neq 0$ artinya variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.
2. Menentukan Tingkat Signifikan Tingkat signifikan pada penelitian ini dilakukan dengan level (α) 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,10).
 3. Pengambilan Keputusan
 - a. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
 - b. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

B. Uji F Statistik

Uji F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *independent*. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel *dependent*. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel *dependent* (Ghozali, 2018:97).

C. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas). koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Besarnya angka *R Square* umumnya

berkisar antara 0 - 1. Semakin kecil nilai *R Square* maka dapat diartikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai *R Square* semakin mendekati angka 1 maka pengaruh tersebut sngat kuat. Namun demikian, dapat dijumpai dalam sebuah penelitian *R Square* bernilai minus atau negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel